

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan diajukan pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya ilmiah pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini hasil perbuatan plagiarisme atau menyontek karya tulis orang lain, maka saya pribadi bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 9 Juni 2022

ALI YAMAN HUSEN
NIM : 181370019

ABSTRAK

Nama : **Ali Yaman Husen**, Nim : 181370019, Judul Skripsi : **Analisis Kualitas Hadis Larangan Mencabut Uban dan Kebolehan Mewarnai Rambut**, Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 2022 M / 1443 H.

Banyaknya orang yang mencabut uban dan mewarnai rambut sejak zaman Nabi Muhammad sampai sekarang mendorong penelitian ini. Sementara itu, dilarang mencabut uban, apapun bentuknya, seperti uban di kepala, uban di jenggot, atau uban lainnya. Mencabut uban dan mewarnai rambut banyak dipaparkan dalam berbagai hadis-hadis Nabi SAW, dan hadis tentang larangan mencabut uban dan kebolehan mewarnai rambut harus dipahami tidak hanya secara tekstual tetapi juga secara kontekstual. Oleh sebab itu, timbullah permasalahan terdapat apa pemahaman dibalik Nabi melarang mencabut uban dan membolehkan mewarnai rambut. Para ulama sering kali beda pendapat tentang penilainnya terhadap keshahihan hadis serta pemahaman isi yang tersirat di dalamnya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah:

- 1). Bagaimana kualitas hadis larangan mencabut uban dan kebolehan mewarnai rambut?,
- 2). Bagaimana pemahaman hadis tentang larangan mencabut uban dan kebolehan mewarnai rambut ?

Adapun tujuan dari skripsi ini adalah : 1). Untuk menentukan kualitas hadis tentang larangan mencabut uban dan kebolehan mewarnai rambut. 2). Untuk memahami hadis larangan mencabut uban dan kebolehan mewarnai rambut.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*library reseacrh*), yaitu yaitu proses pengumpulan fakta dan informasi dari berbagai sumber, selanjutnya data analisa dengan menggunakan kritik sanad maupun kritik terhadap matan untuk mentukan kualitas hadis dan pemahannya dengan berbagai pendekatan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa hadis yang melarang pencabutan uban dan membolehkan warna rambut adalah sahih dalam segi matan. Dari segi sanad, sebagian perawi sudah ditetapkan daif berdasarkan riwayat Ahmad bin Hanbal , namun riwayat ini didukung oleh riwayat lain yang lebih shahih, dan riwayatnya banyak, sehingga derajatnya naik menjadi Hasan.

Pemahaman rambut beruban adalah bagian alami dari proses penuaan pada manusia, jadi jika seseorang ridho terhadap takdir tersebut, maka Allah akan mencatatnya sebagai sebuah kebaikan serta diampuni dosa-dosanya. Larangan mencabut uban dimaksudkan untuk mencerminkan keinginan kita untuk menerima takdir Allah atas penuaan kita termasuk uban. Adapun Pemahaman tentang boleh tidaknya mewarnai rambut Nabi tergantung pada dua hal: apakah tradisi budaya di Indonesia mewarnai rambut atau tidak, dan seberapa bersih uban. Mereka yang memiliki uban bersih lebih baik dari pada yang mewarnai rambutnya, sedangkan mereka yang memiliki uban tidak bersih atau tidak rapi lebih utama saat diwarnai.

Kata kunci : *Larangan Mencabut Uban, Mewarnai Rambut, Kritik Hadis*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab Latin

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	K h	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	S y	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	ze (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)

غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya"	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
.....	Fathah	A	A
.....	Kasrah	I	I
....."	ḍammah	U	U

Contoh :

Kataba = كتب

Su'ila = سئل

Yazhabu = يذهب

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

Kaifa = كيف

Walau = ولو

c. Vokal Panjang (*maddah*):

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	fathah dan alif	Ā	a dengan garis di atas
ي	kasrah dan ya	Ī	i dengan garis di atas
و	ḍammah dan wau	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

Qāla = قال

Qīla = قيل

Yaqūlu = يقول

3. Ta' Marbūṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua:

a. Ta marbūṭah hidup

Ta marbūṭah hidup yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah* transliterasinya adalah (t).

Contoh :

Minal Jinnati Wan-nas = من الجنة والناس

- b. Ta marbuṭah mati
Ta marbuṭah yang mati mendapat harkat sukun transliterasi adalah (h).

Contoh :

Khair al-Bariyyah = خير البريه

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ia marbuṭah itu ditrasliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal), maka ia marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh :

As-sunah an-nabawiyah = السنة النبوية

4. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi syaddah atau tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau diakhir kata.

Contoh:

Nazzala = نزل

Al-birr = البر

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti bias, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

As-sunah an-nabawiyah = السنة النبوية

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Khair al-Bariyyah = خير البري

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

Syai'un	=	شيء
Al-nau	=	النوء

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, ism maupun huruf, ditulis terpisah. Baik kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم

Bismillāhahirrahmānirrahīm atau

bism allāh ar-rahmān ar-rahīm

8. Huruf kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital. Dalam transliterasinya ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunaka.

9. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

SWT	=	<i>Subhānahū wa ta'ālā</i>
SAW	=	<i>Ṣallāllāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-salām</i>
H	=	Hijriah
Cet	=	Cetakan
t.t	=	Tanpa tempat
t.th	=	Tanpa tahun
M	=	Masehi
W	=	Wafat tahun
Q.S	=	Qur'an, Surat
p.	=	page



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : - Kepada Yth
Lampiran : - Dekan Fak. Ushuluddin dan
Perihal : **Ujian Skripsi** Adab UIN “SMH” Banten
Di
Serang

Assalamu’alaikum Wr.Wb.

Diperkenalkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa atas Nama Ali Yaman Husen NIM : 181370019 dengan judul skripsi: “Analisis Kualitas Hadis Larangan Mencabut Uban dan Kebolehan Mewarnai Rambut” dapat diajukan dalam sidang Munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

Serang , 9 Juni 2022

Pembimbing I

Dr. Badrudin, M.Ag
NIP. 197504052009011014

Pembimbing II

Hikmatul Luthfi, M.A.Hum
NIP. 198802132019031010

PERSETUJUAN MUNAQSAH

**ANALISIS KUALITAS HADIS LARANGAN MENCABUT UBAN
DAN KEBOLEHAN MEWARNAI RAMBUT**

Oleh :

ALI YAMAN HUSEN

NIM : 181370019

Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. Badrudin, M.Ag

NIP. 197504052009011014

Pembimbing II



Hikmatul Luthfi, M.A.Hum

NIP. 198802132019031010

Mengetahui :

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Muhammad Hudaeri, M.Ag

NIP. 197109031999031007

Ketua

Jurusan Ilmu Hadis



Muhammad Alif, S.Ag., M.Si

NIP. 196904062005011005

PENGESAHAN

Skripsi a.n. Ali Yaman Husen NIM : 181370019 dengan judul skripsi: “**Analisis Kualitas Hadis Larangan Mencabut Uban dan Kebolehan Mewarnai Rambut**”, telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag), pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Serang, 9 Juni 2022

Sidang Munaqosah

Ketua Merangkap Anggota



Muhammad Alif, S.Ag., M.Si
NIP. 196904062005011005

Sekretaris Merangkap Anggota



Verry Mardiyanto, M.A.
NIP. 199302092019031013

Penguji I



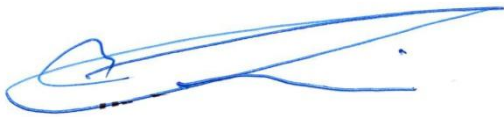
Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A
NIP. 197202021999031004

Penguji II



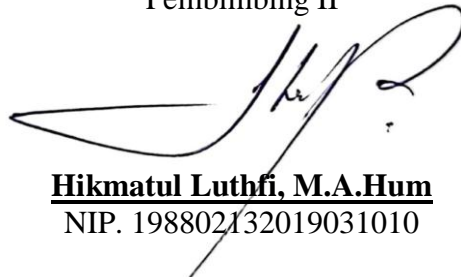
Mus'idul Millah, M.Ag
NIP. 198808222019031007

Pembimbing I



Dr. Badrudin, M.Ag
NIP. 197504052009011014

Pembimbing II



Hikmatul Luthfi, M.A.Hum
NIP. 198802132019031010

PERSEMBAHAN

Ayahanda dan ibunda tercinta bapak Zainudin dan Ibunda Suharti, yang telah mencurahkan kasih sayangnya, yang telah susah payah mengasuh, mendidik, mengarahkan dan mendoa'akan sejak penulis lahir hingga dewasa, penulis berharap mudah-mudahan dengan selesainya skripsi ini merupakan salah satu hadiah terindah bagi keduanya.

Segenap kerabat dan sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan semangat, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Semoga bantuan dan partisipasi semua pihak yang tersebut mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

MOTTO

“Karunia Allah yang paling lengkap adalah kehidupan yang didasarkan pada ilmu pengetahuan.”(Ali bin Abi Thalib)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ali Yaman Husen Lahir di Pulomerak tepatnya pada tanggal 05 Maret 2000, di Link. Tembulum, Desa Mekarsari, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon, Provinsi Banten. Penulis adalah anak bungsu dari 5 bersaudara.

Riwayat pendidikan penulis di mulai dari tahun 2006 di SDN Tembulum Kota Cilegon lulus tahun 2012. Dan melanjutkan sekolah menengah pertama di Mts Al-Khairiyah Karang Tengah lulus tahun 2015. Lalu Melanjutkan sekolah MA di Al-Khairiyah Citangkil Kota Cilegon lulus 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan sekolah jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negri “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis di serang Program S1.

Selama kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi, seperti PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) dan UKM UPTQ serta Beasiswa Baznas Kota Cilegon.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam, Serta shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan-Nya kepada baginda Nabi Muhammah SAW. yang telah membuka tabir kegelapan jahiliyyah menjadi cahaya kehidupan yang terang benderang dan yang penuh dengan magfiroh-Nya. Skripsi berjudul "Analisis Kualitas Hadis Larangan Mencabut Uban dan Kebolehan Mewarnai Rambut", yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.pd. Selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. Sebagai Dekan, dan Bapak Mohamad Alif, S.Ag.,M.Si. Sebagai ketua Jurusan Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

3. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Badruddin, M.Ag. dan Hikmatul Luthfi, M.A.Hum yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Segenap pengurus BAZNAS KOTA CILEGON yang sudah membantu membiayai perkuliahan hingga sampai akhir penyelesaian skripsi ini.
6. Kedua orang tua tercinta, bapak Zanudin dan ibu Suharti yang selalu , mencurahkan kasih sayang, dorongan moril, materi, arahan, nasehat dan doanya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini.
7. Segenap rekan-rekan yang tidak saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan sumbangsihnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala Kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya penulis berdo'a semoga jasa dan amal baik yang telah bapak , ibu dan Saudara/ berikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpal disisi-Nya, Aamiin...

Serang, 9 Juni 2022

Penulis

Ali Yaman Husen

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iii
SURAT PENGAJUAN UJIAN MUNAQASYAH	x
PERSETUJUAN PEMBIMBING	xi
PENGESAHAN	xii
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
RIWAYAT HIDUP PENULIS	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Tinjauan Pustaka	12
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Pembahasan	18
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG RAMBUT	
UBAN DAN WARNA RAMBUT SERTA KAIDAH KUALITAS	
SANAD DAN MATAN	
A. Pengertian Rambut Uban	19
B. Pengertian mewarnai Rambut	24
C. Kaidah Keshahihan Sanad	28
D. Kaidah Keshahihan Matan	30
E. Langkah-Langkah Dalam Melakukan Kritik Matan Hadis	35
F. Sekilas Metode Pemahaman Hadis	38

BAB III	REDAKSI HADIS LARANGAN MENCABUT	
	UBAN DAN KEBOLEHAN MEWARNAI RAMBUT SERTA	
	TINJAUAN KUALITAS SANAD	
	A. Hadis Larangan Mencabut Uban	42
	B. I'tibar Sanad Larangan Mencabut Uban.....	55
	C. Hadis Kebolehan Mewarnai Rambut	60
	D. I'tibar Sanad Kebolehan Mewarnai Rambut	66
	E. Tinjauan Kualitas Sanad	67
BAB IV	ANALISIS KUALITAS MATAN HADIS	
	LARANGAN MENCABUT UBAN DAN KEBOLEHAN MEWARNAI	
	RAMBUT SERTA PEMAHAMANNYA	
	A. Tinjauan Kualitas Matan Hadis	73
	B. Pemahaman Hadis Larangan Mencabut Uban	94
	C. Pemahaman Hadis Kebolehan Mewarnai Rambut	105
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	117
	B. Saran-saran	119
	DAFTAR PUSTAKA	